

ABSTRAK

Askariasis merupakan penyakit yang disebabkan oleh nematoda usus terbesar yaitu cacing *Ascaris lumbricoides*. Daun anting-anting (*Acalypha indica* L) merupakan salah satu tanaman liar (gulma) yang sering digunakan masyarakat untuk mengobati penyakit kecacingan, mengandung beberapa senyawa yang berpotensi sebagai anthelmintik yaitu saponin, tanin, dan flavonoid. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun anting anting (*Acalypha indica* L) sebagai anthelmintik terhadap waktu kematian cacing gelang babi (*Ascaris suum* Goeze).

Metode dalam penelitian ini adalah pra-eksperimental dengan rancangan *post test only group design*. Subjek dari penelitian adalah *Ascaris suum*. Penelitian dilakukan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Surabaya pada bulan Desember-Mei 2018. Penelitian ini menggunakan 7 kelompok perlakuan yaitu NaCl 0.9% sebagai kontrol negatif dan pirantel pamoat 0.25% sebagai kontrol positif serta ekstrak daun anting-anting dengan konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, dan 100%. Data yang dianalisis menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, uji *Kruskal-Wallis* lalu dilanjutkan menggunakan uji *Post-Hoc* untuk mengetahui perbedaan daya anthelmintik ekstrak daun anting-anting masing-masing konsentrasi dengan kontrol positif terhadap waktu kematian cacing.

Rata-rata waktu kematian cacing *Ascaris suum* pada konsentrasi 20% selama 464 menit, konsentrasi 40% selama 396,5 menit, konsentrasi 60% selama 228,5 menit, konsentrasi 80% selama 174 menit, dan konsentrasi 100% selama 92 menit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun anting-anting memiliki efek anthelmintik terhadap cacing *Ascaris suum*.

Kata kunci : Anthelmintik, *Ascaris suum*, Tanaman Anting-anting